

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengendalian internal pendapatan RS Mata SMEC Medan :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan berjalan dengan baik serta memberikan berbagai manfaat seperti halnya, peningkatan efisiensi, akurasi, transparansi dalam proses akuntansi dan keuangan rumah sakit. Dalam hal ini mempermudah karyawan melakukan tugas-tugas administratif, seperti pengelolaan tagihan pasien, pencatatan transaksi keuangan, atau manajemen persediaan. Dengan telah diterapkannya sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap tentu menyederhanakan proses pelaporan keuangan, dan memungkinkan manajemen dengan cepat mengakses data yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.
2. Peranan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pendapatan pelayanan jasa rawat inap pada Rumah Sakit Mata SMEC Medan sudah cukup berjalan dengan baik. RS Mata SMEC Medan memiliki prosedur yang solid untuk memastikan akurasi dalam pencatatan keuangan dan pelaporan, yang membantu menghindari kesalahan dalam perhitungan. RS Mata SMEC Medan juga memiliki sistem pengendalian internal yang kuat untuk mengelola persediaan obat, peralatan medis, dan bahan-bahan medis lainnya untuk memastikan ketersediaan dan kualitas yang memadai. Laporan keuangan dan operasional rumah sakit benar-benar transparan dan dapat diandalkan oleh pihak eksternal, seperti auditor. Dan pihak rumah sakit juga telah mengambil langkah-langkah yang signifikan untuk melindungi sistem informasi dan data pasien dari ancaman akses yang tidak sah. Hal ini ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang memadai dan terbukti dengan berjalannya sistem tersebut dengan baik dan lancar.

3. Peranan sistem informasi akuntansi pelayanan jasa rawat inap yang terlaksana di RS Mata SMEC Medan telah efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan rumah sakit. Hal ini terbukti dengan berjalannya sistem tersebut dengan baik dan terpenuhinya tujuan pengendalian internal yaitu, setiap transaksi harus mendapat otoritas dari direktur keuangan dengan berdasarkan struktur dan kebijakan Rumah Sakit, pencatatan atas transaksi pada dilaksanakan pada waktu yang tepat dengan uraian yang wajar, transaksi yang benar-benar terjadi dan lengkap, terdapat lemari brangkas untuk menyimpan dokumen keuangan dan memperkecil resiko terjadinya kecurangan oleh karyawan atau manajemen sekalipun, rekonsiliasi secara kontinyu dan periodik antar pencatatan dengan harta fisik juga sudah dilakukan, dan bisa dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, semangat dan etos kerja serta disiplin karyawan yang tinggi untuk memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat, serta penerapan fasilitas kesehatan dan IPTEK yang mendukung terciptanya kesehatan masyarakat yang memadai dan lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan data yang ditemukan dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti perlu memberikan saran yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan RS Mata SMEC Medan, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap yang secara umum telah berjalan lancar, efektif dan efisien perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi supaya tujuan Pengendalian Internal Pendapatan RS Mata SMEC Medan dapat tercapai dengan baik.
2. Untuk alat, catatan, laporan, formulir dan prosedur serta dokumen yang digunakan pada Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan RS Mata SMEC Medan yang sudah sesuai dengan teori sebaiknya ditingkatkan lagi.

3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap berpengaruh besar Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Pendapatan RS Mata SMEC Medan. Dimana semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula pengendalian internal pendapatan , begitupun untuk sebaliknya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN